BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Tingkat kesalahan Mahasiswa dalam penggunaan *joshi* 「は」dan *joshi* 「が」

a. Tingkat kesalahan dalam penggunaan *joshi* 「は」

Berdasarkan hasil analisis yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka tingkat kesalahan dalam penggunaan *joshi* 「は」sebesar 29.6%, atau dengan kata lain **Hampir setengah** mahasiswa mengalami kesalahan pada *joshi*「は」**.**

b. Tingkat kesalahan dalam penggunaan *joshi*「が」

Berdasarkan hasil analisis yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka tingkat kesalahan dalam penggunaan *joshi*「が」sebesar 25.7%, atau dengan kata lain **Hampir setengah** mahasiswa mengalami kesalahan pada *joshi*「が」**.**

2. Bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan *joshi* 「は」dan *joshi*「が」

Terdapat satu macam bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa, yaitu

bentuk kesalahan *Kondoo (alternating form)* atau bentuk pengganti yang memiliki dua variasi bentuk kesalahan, yaitu "terukar" antara penggunaan *joshi* 「は」 dengan *joshi*「が」 begitupun sebaliknya, dan "tertukar" dengan joshi yang lain 「を」、「に」、「の」**,** sesuai dengan fungsinya masing- masing. Dalam satu fungsinya terdapat beberapa soal yang memiliki fungsi yang sama.

a. Bentuk kesalahan "Tertukar" dari *joshi* 「は」terdiri dari sembilan macam.
b. Bentuk kesalahan "Tertukar" antara *joshi* 「は」dengan *joshi* yang lain (「を」、「に」、「の」), terdiri dari tujuh macam.
c. Bentuk kesalahan "Tertukar" dari *joshi*「が」terdiri dari delapan macam.
d. Bentuk kesalahan "Tertukar" antara *joshi*「が」 dengan *joshi* yang lain (「を」、「に」、「の」), terdiri dari lima macam.

3. Faktor penyebab kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *Joshi*「は」 dan *joshi*「が」

Dengan adanya penjelasan dari kelima tabel angket pada bab IV, menunjukan bahwa faktor penyebab kesalahan mahasiswa terhadap penggunaan *joshi* 「は」dan *joshi*「が」disebabkan oleh faktor *Error (kesalahan),* karena performasi lemahnya kemampuan mahasiswa terhadap penggunaan fungsi *joshi* 「は」dan *joshi*「が」**.** Faktor tersebut disebabkan oleh pemahaman mahasiswa terhadap fungsi penggunaan *joshi* 「は」dan *joshi*「が」masih kurang , dan mahasiswa sering mengalami bentuk kesalahan *kondoo* (Tertukarnya antara

penggunaan fungsi 「は」**'wa'** dengan penggunaan fungsi *joshi* 「が」begitupun sebaliknya, dan Tertukar dengan *joshi* lain 「を」、「の」、「に」).

Kemudian kedua penyebab tersebut pun disebabkan karena mahasiswa jarang mempelajari materi mengenai penggunaan fungsi- fungsi pada *joshi* 「は」 dan「が」dan juga mahasiswa belum menemukan strategi belajar yang cocok, untuk mengurangi kesalahan- kesalahan tersebut.

5.2 Saran

Dari semua data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diharapkan menjadi langkah awal bagi kita semua untuk melakukan perubahan agar menjadi lebih baik lagi. Perubahan ini bertujuan untuk kemajuan Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM.

Dari hasil penelitian ini penulis menyarankan:

1. Mahasiswa diharapkan lebih giat lagi belajar tentang fungsi penggunaan *joshi* 「は」dan 「が」 dengan menggunakan strategi atau sistem belajar yang disukai oleh mahasiswa tersebut, misalkan dengan membiasakan dan memberanikan diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa jepang dengan teman dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dalam proses belajar mengajar diharapkan mahasiswa lebih berkonsentrasi dalam menerima pelajaran dan memperhatikan dosen ketika di kelas.
3. Diharapkan kepada mahasiswa untuk selalu berusaha dalam belajar bahasa Jepang.